

Peran Penyuluhh Pertanian Lapangan Pada Kelompok Tani Padi Sawah Di Desa Tombolango Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

The Role of Agricultural Extension Officers in Paddy Field Farmers Groups in Simbolongo Village, Sangkub District, North Bolaang Mongondow Regency

Moh Hafiz Pontoh^{(1)(*)}, Jane S. Thambas⁽²⁾, Ocktavianus Porajou⁽³⁾

1) Mahasiswa Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

2) Dosen Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sam Ratulangi, Manado

*Penulis untuk korespondensi:mohpontoh034@student.unsrat.ac.id

Naskah diterima melalui e-mail jurnal ilmiah agrisosioekonomi@unsrat.ac.id

: Kamis, 8 Desember 2022

Disetujui diterbitkan

: Jumat, 9 Desember 2022

ABSTRACT

This study aims to find out how important the role of agricultural extension workers is in farmer groups, especially rice farmer groups. North Bolaang Mongondow Regency is the third largest producer of rice in North Sulawesi Province. This research was conducted in the Pangan Jaya rice farmer group with 10 farmer group members and the largest land area in Sangkub District, North Bolaang Mongondow Regency. This research was conducted from May to July 2022. The selection of respondents was intentional. Primary data is data obtained from respondent farmers through interviews using a questionnaire. Secondary data is data obtained from the Village office, Agriculture Office, Agricultural Extension Center, and other related agencies. The results showed the role of agricultural extension workers in the Pangan Jaya rice farmer group.

Keywords :Role; Agricultural Extension; Paddy Field

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa berperanya penyuluhh pertanian kepada kelompok tani lebih khususnya kelompok tani padi. Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah penghasil tanaman padi terbanyak ketiga di Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini dilakukan di Desa Tombolango Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow utara yang memiliki potensi tanaman padi terbanyak. Penelitian ini dilakukan pada kelompok tani padi Pangan Jaya dengan 10 orang anggota kelompok tani dan luas lahan terbesar di Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. Penelitian ini dilakukan dari bulan Mei sampai Juli 2022. Pemilihan responden secara sengaja. Data primer adalah data yang diperoleh dari petani responden melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (quesioner). Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor Desa, Dinas Pertanian, Balai Penyuluhan Pertanian, dan instansi terkait lainnya. Hasil penelitian menunjukkan peran penyuluhh pertanian pada kelompok tani padi Pangan Jaya.

Kata kunci :Peran; Penyuluhh Pertanian; Padi Sawah

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Padi merupakan komoditi pangan yang mendapat prioritas utama dalam pembangunan pertanian sebab merupakan bahan makanan pokok bagi sebahagian besar penduduk Indonesia. Kebutuhan akan bahan pangan di negara kita tidak pernah surut, bahkan dari tahun ke tahun semakin meningkat sejalan dengan perkembangan penduduk untuk mengimbangi dan mengatasi kebutuhan pangan yang terus meningkat ini, maka harus diiringi dengan kerja keras guna meningkatkan dan melipatgandakan produksi (Saddimin, 2017).

Penyuluhan pertanian sebagai bagian integral pembangunan pertanian merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani dan pelaku usaha pertanian lain untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan dan kesejahteraannya. (Mugniesyah, 2006). Untuk itu kegiatan penyuluhan pertanian harus dapat mengakomodasikan aspirasi dan peran aktif petani dan pelaku usaha pertanian lainnya melalui pendekatan partisipatif. Pengembangan pembangunan pertanian di masa mendatang perlu memberikan perhatian yang khusus terhadap penyuluhan pertanian, karena penyuluhan pertanian merupakan salah satu kegiatan yang strategis dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan pertanian. Melalui kegiatan penyuluhan, petani ditingkatkan kemampuannya agar dapat mengelola usaha taninya dengan produktif, efisien dan menguntungkan, sehingga petani dan keluarganya dapat meningkatkan kesejahteraannya (NPCMT, 2010).

Kinerja Penyuluhh Pertanian Lapangan (PPL) menjadi faktor penentu keberhasilan produksi padi. Kinerja sama artinya dengan performance. Performance ialah hasil kerja atau prestasi kerja. Bagi seorang penyuluhh pertanian, kinerja merupakan perwujudan diri atas sejauh mana tugas pokoknya dapat dilaksanakan sesuai dengan patokan yang telah ditetapkan. PPL sebagai pendamping dalam meningkatkan produksi padi mempunyai tugas dan tanggung jawab yaitu dalam kegiatan penyuluhan dan evaluasi serta pelaporan terkait program tersebut sehingga tinggi rendahnya kinerja penyuluhh pertanian akan berdampak pada tingkat keberhasilan usahatani padi (Arbi, 2017).

Para petani padi sawah di Desa Tombolango Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang mengelola usahatannya sangat mengharapkan adanya perubahan-perubahan dalam tingkat kesejahteraan hidupnya. Salah satu usaha bagi pemerintah dalam hal ini melalui Penyuluhan Pertanian Lapangan wilayah binaan Desa Tombolango dalam menyampaikan harapan pada petani untuk meningkatkan produksi usahatannya yaitu melakukan penyuluhan pertanian agar terjadi perubahan-perubahan yang positif dalam pengelolaan usahatani mereka. Aktif menyelenggarakan penyuluhan-penyuluhan teknologi baru yang sesuai dengan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan pertanian. Peningkatan produksi usahatani hanya bisa dicapai kalau para petani mau dan 3 mampu menerapkan teknologi baru yang akan menguntungkan mereka.

Kab Bolaang mongondow utara adalah suatu wilayah yg ada di ujung utara provinsi sulawesi utara. selain menjadi tujuan penelitian ini, kabupaten bolaang mongondow utara juga sebagai penghasil tanaman padi terbesar ketiga di provinsi sulawesi utara. sehingga kabupaten ini telah menjadikan tanaman padi sebagai icon kabupaten, yaitu Kabupaten Padi. Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah Kecamatan yang memiliki lahan sawah terbesar dari enam Kecamatan yang ada di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara sehingga penelitian ini diambil pada Kecamatan Sangkub, lebih tepatnya di Desa Tombolango. Di desa Tombolango terdapat kurang lebih enam belas jumlah kelompok tani padi sawah. Dan untuk mengetahui peran penyuluhh pertanian pada petani padi sawah, penelitian ini mengambil satu kelompok tani yang memiliki luas lahan yang 4 paling besar dan jumlah kelompok tani 10 orang. Yaitu kelompok tani Pangan Jaya dengan luas lahan 16 Ha milik sendiri

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui peran Penyuluhh Pertanian Lapangan pada petani padi sawah.

Manfaat Penelitian

Dapat memberi sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak yang berkaitan dengan peran penyuluhh pertanian lapangan terhadap peningkatan produksi padi.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, mulai dari tahap persiapan sampai penyusunan laporan yaitu dari bulan Mei sampai Juni 2022. Lokasi penelitian yaitu Desa Tombolango Kecamatan Sangkub, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara

Metode Pengumpulan Sampel

Menggunakan metode *Purposive sampling* (secara sengaja), dan dilakukan kepada semua anggota kelompok tani Pangan Jaya yang aktif maupun tidak aktif dengan jumlah anggota kelompok tani/populasi sebanyak 10 orang anggota termasuk pengurus (Ketua, Sekretaris, Dan Bendahara) untuk menentukan seberapa berperanya penyuluhh kepada petani di 19 Desa Tombolango Kecamatan Sangkub Kabupaten Bolaang Mongondow utara.

Metode Pengumpulan Data

Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari petani responden melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (*quesioner*), sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari kantor Desa, Dinas Pertanian, Balai Penyuluhhan Pertanian, dan instansi terkait lainnya. atau metode pengumpulan data 18 dilakukan secara berikut:

1. Teknik Observasi
2. Teknik Wawancara
3. Dokumentasi

Konsep Pengukuran Variabel

Adapun variabel variabel yang di ukur dalam penelitian ini adalah:

- a. Karakteristik petani
 1. Jenis kelamin
 2. Umur
 3. Tingkat Pendidikan
 4. Jumlah tanggungan keluarga
 5. Pengalaman bertani
 6. Kepemilikan lahan
 7. Keaktifan dalam kelompok
 8. Luas lahan
- b. Penyuluhh sebagai pembimbing

1. Adanya kunjungan penyuluhh pertanian
2. Penyuluhh memberikan pendapat dan gagasan disaat kunjungan
- c. Penyuluhh sebagai organisator
 1. Arahan dalam pembentukan kelompok tani
 2. Memberikan kesempatan dalam menentukan program kerja
 3. Memandu dalam pembentukan RDK (Rencana Definitif Kelompok) dan RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok)
- d. Penyuluhh sebagai teknisi
 1. Melakukan demonstrasi teknis
 2. Memberikan teknik budidaya dalam usaha tani
 3. Memperkenalkan teknologi baru khususnya dalam pengelolaan tanaman padi

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif untuk mengukur Peran Penyuluhh Pertanian. Rangkuti (2006) mengemukakan bahwa beberapa pendekatan umum yang biasa digunakan dalam pengukuran analisis peran penyuluhh pertanian salah satunya adalah secara deskriptif dimana data yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tulisan dan tabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Daerah Penelitian

Deskripsi Wilayah Penelitian

Desa Tombolango adalah salah satu desa di Kecamatan Sangkub, Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara. Desa Tombolango adalah salah satu desa dari 16 desa di Kecamatan Sangkub yang jaraknya kurang lebih 4,6 km dari ibukota kecamatan, dan mempunyai luas wilayah 1003 Ha, dengan batas – batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Laut Sulawesi
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Sangkub III
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Sungai Sangkub
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Desa Busisingo

Wilayah Desa Tombolango terdiri dari empat dusun, secara umum tipologi Desa Tombolango terdiri dari persawahan dan perkebunan tropis Desa Tombolango secara umum termasuk daerah dataran rendah.

Sumber Daya Manusia

Keadaan penduduk Desa tombolango yaitu jumlah penduduk 890 jiwa yang terdiri atas laki-laki 465 jiwa dan perempuan 425 jiwa.

Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata pencaharian penduduk desa tombolango terdiri dari 10 PNS Pegawai Kantor, 7 Guru, 3 Karyawan Honorer/BUMN/BUMD, 11 TNI/POLRI, 15 Wiraswasta, 260 Petani/Pekebun, 10 Karyawan Swasta, 3 Tukang Kayu, 1 Tukang Batu, 3 Sopir, 2 Tukang Las, 3 Tukang Jahit, 33 Belum/Tidak bekerja, 181 Pelajar/Mahasiswa, 36 Buruh Tani/Perkebunan, 41 Buruh Harian Lepas, 246 Pengurus Rumah Tangga, 1 Pensiunan, 11 Industri, 7 Konstruksi, 4 mekanik, 1 Bidan, 7 Perawat, 3 Sopir, 42 Pedagang, dan 11 perangkat desa.

Dengan melihat hasil mata pencaharian terlihat bahwa penduduk yang bekerja sebagai petani/pekebun memiliki jumlah yang lebih banyak dengan angka 260 jiwa.

Karakteristik Responden

Jenis Kelamin Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Jenis Kelamin	Responden	Persentase (%)
1	Perempuan	1	10
2	Laki-Laki	9	90
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 1 menunjukkan bahwa responden Kelompok tani pangan jaya yang mendominasi adalah petani laki-laki yang berjumlah 9 orang dengan persentase 90%, dan untuk petani perempuan 1 orang dengan persentase 10%.

Umur Responden

Tabel 2 Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Umur

NO	Umur	Responden	Persentase (%)
1	30-50	5	50

2	51-60	3	30
3	>61	2	20
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden Kelompok tani pangan jaya yang barumur 30-50 tahun yaitu sebanyak 5 orang dengan persentase (50%) dari total responden. Diikuti oleh umur 51-60 tahun yaitu 3 orang dengan persentase (30%), dan pada umur >61 tahun yaitu 2 orang dengan persentase (20%). Petani yang masih produktif berjumlah 8 orang sedangkan yang hampir lagi tidak produktif berdasarkan umurnya yaitu 2 orang petani.

Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 3 Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	Tingkat Pendidikan	Responden	Persentase(%)
1	SD	6	60
2	SMP	3	30
3	SMA	1	10
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 3 menunjukan tingkat pendidikan responden pada anggota kelompok tani padi pangan jaya mendapatkan persentase tertinggi yaitu jenjang SD yang berjumlah jumlah 6 orang dengan persentase 60%, sedangkan yang memiliki jenjang pendidikan di tingkat SMP hanya berjumlah 3 orang dengan persentase 30%, dan yang memiliki jenjang pendidikan SMA hanya berjumlah 1 orang dengan persentase 10%.

Pengalaman Barusahatani Responden

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan pengalaman Barusahatani

NO	Pengalaman Barusahatani	Responden	Persentase (%)
1	10-20	5	50
2	21-40	5	50
Jumlah		4	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 4 menunjukan pengalaman barusahatani 10 orang responden anggota kelompok dimana 5 orang anggota kelompok dengan persentase 50% memiliki pengalaman usaha tani 10-20 tahun sedangkan 5 orang anggota kelompok sisanya memiliki pengalaman bertani 21-40 tahun dengan persentase 50%, jadi dalam hal ini petani yang

memiliki lebih banyak pengalaman pada kelompok tani pangan jaya berjumlah 5 Orang sedangkan sisanya memiliki pengalaman bertani yang baru 25 barusia 10-20 tahun lamanya.

Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

Tabel 5 Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

NO	Anggota Keluarga	Responden	Persentase (%)
1	3-4	8	80
2	>4	2	20
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden petani pada kelompok tani padi pangan jaya memiliki tanggungan keluarga 3-4 orang dengan persentase 80% atau berjumlah 8 orang responden, dan yang memiliki tanggungan keluarga lebih dari 4 berjumlah 2 orang responden dengan persentase 20%.

Kepemilikan Lahan Responden

Tabel 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan Tani.

NO	Kepemilikan Lahan	Responden	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	8	80
2	Penggarap	2	20
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 6 menunjukkan bahwa petani yang mengelolah lahan sendiri berjumlah 8 orang responden dengan persentase 80 persen, kemudian petani penggarap berjumlah 2 orang responden dengan jumlah persentase yaitu 20 persen.

Keaktifan Dalam Kelompok Dan Kegiatan Penyuluhan Responden

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Keaktifan Dalam Kelompok Dan Kegiatan Penyuluhan

NO	Penyuluhan Kreatif	Responden	Persentase (%)
1	Aktif	9	90
2	Tidak Aktif	1	10
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 7 menunjukkan bahwa petani dengan keaktifan dalam kelompok serta kegiatan penyuluhan sebanyak 9 orang aktif dengan persentase 90 persen, dan 1 orang tidak aktif dengan persentase 10 persen

Luas Lahan Responden

Tabel 8 Menunjukkan Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Petani

NO	Luas Lahan	Responden	Persentase (%)
1	1 Ha	3	30
2	1,5 Ha	1	10
3	2 Ha	5	50
4	2,5 Ha	1	10
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 8 Menunjukkan bahwa responden yang memiliki luas lahan sebesar 1 Ha yaitu 3 orang dengan persentase 30 persen kemudian yang memiliki luas lahan 1,5 Ha berjumlah 1 orang dengan persentase 10 persen lalu kepemilikan lahan dengan luas 2 Ha yaitu berjumlah 5 orang dengan persentase 50 persen dan luas lahan sebesar 2,5 Ha dimiliki oleh 1 orang responden dengan persentase 10%

Peran Penyuluhh Pertanian

Agenda penyuluhan pertanian di kabupaten bolaang mongondow utara menggunakan metode 2,1,2 sesuai aturan yang dinyatakan oleh dinas pertanian kabupaten bolaang mongondow utara, yaitu 2 hari penyuluhan individu kepada petani, 1 hari dengan tim penyuluhh dinas pertanian, dan 2 hari penyuluhan dilakukan di kantor Bp3k kecamatan.

Peran Penyuluhh Sebagai Pembimbing

Tabel 9 Menunjukkan Persentase Kunjungan Dan Bimbingan Kepada Petani

NO	Bimbingan Dan Kunjungan Penyuluhh	Jumlah responden	Persentase
1	Mendapat kunjungan 1 kali	1	10
2	Mendapat kunjungan 2 kali	3	30
3	Mendapat kunjungan 3 kali	6	60
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 9 menunjukkan persentase peran penyuluhh sebagai pembimbing kepada petani kelompok tani padi pangan jaya adalah 10 orang responden dengan 1 orang petani memberikan pernyataan hanya mendapat 1 kali kunjungan per pekan dengan persentase 10%, 3 orang petani

menyatakan penyuluhh melakukan kunjungan 2 kali per pekan dengan persentase 30% dan 6 orang petani menyatakan mendapatkan kunjungan 3 kali per pekan dengan persentase 60%.

Tabel 10 Menunjukkan Persentase Pendapat Dan Gagasan Penyuluhh Kepada Petani

No	Pendapat dan gagasan penyuluhh kepada petani	Jumlah responden	Persentase
1	Ya mendapatkan pendapat dan Gagasan	6	60
2	Tidak mendapat pendapat dan gagasan	4	40
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 10 menunjukkan persentase pemberian pendapat atau gagasan penyuluhh pertanian kepada petani kelompok tani pangan jaya dimana 6 orang responden dari 10 orang responden mengatakan ya pernah/sering mendapat pendapat dan gagasan dengan persentase (60%), sedangkan 4 orang petani dengan persentase (40%) mengatakan tidak mendapatkan pendapat dan gagasan

Peran Penyuluhh Sebagai Organisator

Tabel 11 Menunjukkan Persentase Peran Penyuluhh Dalam Pembentukan KelompokTani

NO	Arahan Pembentukan Kelompok Tani	Jumlah Reponden	Persentase
1	Ya mendapat arahan	3	30
2	Tidak pernah mendapat arahan	7	70
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (20220)

Tabel 11 menunjukkan persentase pembentukan kelompok tani padi pangan jaya dengan jumlah anggota kelompok tani 10 orang, yang dimana 3 orang anggota dalam kelompok dengan persentase 30% mengatakan pernah mendapat arahan untuk membentuk kelompok tani tetapi lebih memilih bergabung dalam kelompok tani yang sudah ada, sedangkan 7 orang anggota lainnya dengan persentase 70% mengatakan tidak mendapat arahan dan mempunyai alasan bahwa sebelumnya sudahh memiliki niat mbentukan kelompok tani dengan ketua kelompok sekarang maupun bergabung kedalam kelompok yang sudahh ada.

Tabel 12 Menunjukkan Persentase Peran Penyuluhh Pertanian Dalam Menentukan Program Kerja Kelompok Tani

No	Memberikan Kesempatan Dalam Menentukan Program Kerja	Jumlah Responden	Persentase
1	Sering mendapat kesempatan dalam menentukan program kerja	5	50
2	Tidak menentu Tidak pernah mendapatkan kesempatan dalam menentukan program kerja	5	50
3	Tidak pernah mendapatkan kesempatan dalam menentukan program kerja	0	0
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 12 menunjukkan persentase peran penyuluhh sebagai organisator dalam agenda menentukan program kerja kelompok tani pada 10 orang responden mendapatkan hasil 5 orang responden dengan persentase 50% berpendapat bahwa penyuluhh sering membantu dalam menentukan program kerja kelompok sedangkan 5 orang responden lain dengan persentase 50% mengatakan penyuluhh tidak menentu 30 dalam menentukan program kerja.

Tabel 13 Menunjukkan Persentase Peran Penyuluhh Dalam Memandu Penyusunan RDK/RDKK

NO	Penyuluhh memandu dalam penyusunan RDK/RDKK	Jumlah Reponden	Persentase
1	Ya sering berperan dalam pembentukan RDK/RDKK	10	100
2	tidak menentu dalam membantu penyusunan RDK/RDKK	0	0
3	Tidak berperan dalam pembentukan RDK/RDKK	0	0
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (20220)

Tabel 13 menunjukkan hasil peran penyuluhh dalam memandu penyusunan RDK/RDKK mendapatkan hasil persentase 100% atau semua responden yang berjumlah 10 orang petani menjawab penyuluhh sangat berperan dalam memandu pembentukan RDK/RDKK dengan alasan dalam penyuluhh mengadakan pertemuan Bersama dengan semua anggota kelompok dalam pembentukan RDK/RDKK

Peran Penyuluhh Sebagai Teknisi

Tabel 14 Menunjukkan Persentase Peran Penyuluhh Dalam

Memberikan Demonstrasi Teknis Pada Petani

NO	Melakukan Demonstrasi Teknis	Jumlah Reponden	Persentase
1	Ya mendapatkan demonstrasi teknis	7	70
2	Tidak menentu	0	0
3	Tidak pernah mendapat demonstrasi teknis	3	30
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 14 menunjukkan persentase peran penyuluh dalam memberikan demonstrasi teknis Kepada anggota kelompok tani yang dimana 7 orang responden dengan persentase 70% berpendapat bahwa penyuluh memberikan demonstrasi teknis yaitu pengelolaan budidaya tanaman padi dengan varietas baru maupun memperkenalkan teknologi-teknologi modern dalam mengelolah tanaman padi sedangkan 3 orang responden dengan persentase 30% berpendapat penyuluh tidak berperan dalam melakukan demonstrasi teknis karena kunjungan penyuluh di lakukan hanya untuk pendataan dan konsultasi saja.

Tabel 15 Menunjukkan Persentase Peran Penyuluh Dalam Memberikan teknik Budidaya Usaha Tani

NO	Memberikan Teknik Budidaya Dalam Usahatani	Jumlah Reponden	Persentase
1	Sering mendapat teknik dalam pembudidayaan usahatani	7	70
2	Tidak menentu	1	10
3	Tidak pernah mendapatkan teknik dalam budidaya usahatani	2	20
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 15 menunjukkan persentase peran penyuluh sebagai teknisi dalam memberikan teknik budidaya usaha tani padi kepada 10 orang responden anggota kelompok yang dimana 7 orang responden dengan persentase 70% mengatakan penyuluh sangat berperan dalam memberikan teknik budidaya tanaman padi sedangkan 1 orang responden dengan persentase 10% menyatakan tidak menentu 32

dalam memberikan teknik budidaya usaha tani, dan 2 orang responden dengan persentase 20% mengatakan penyuluh kurang berperan dalam memberikan teknik pembudidayaan usaha tani padi.

Tabel 16. Menunjukkan Persentase Peran Penyuluh Dalam Memperkenalkan Teknologi Baru Kepada Petani

NO	Memperkenalkan Teknologi Baru Dalam Pengelolaan Tanaman Padi	Jumlah Responden	Persentase
1	Pernah memperkenalkan teknologi baru	7	70
2	Tidak menentu	1	10
3	Tidak/Jarang mendapat perkenalan teknologi baru	2	20
Jumlah		10	100

Sumber: Data Primer diolah (2022)

Tabel 16 menunjukkan persentase penyuluh dalam memperkenalkan teknologi baru kepada petani dengan jumlah 10 orang responden petani yang dimana 7 orang responden dengan persentase 70% mengatakan Ya penyuluh sering memperkenalkan teknologi baru seperti alat alat pertanian modern. Sedangkan 1 orang responden dengan persentase 10% mengatakan penyuluh pernah/tidak menentu dalam memperkenalkan teknologi baru dan 2 orang responden dengan persentase 20% selain penyuluh tidak memperkenalkan teknologi pertanian penyuluh juga hanya kebanyakan melakukan kunjungannya untuk melakukan pendataan dan konsultasi saja.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melihat hasil pendapat responden petani dari tiap peran-peran penyuluh yang dilaksanakan bahwa penyuluh telah melakukan perannya tetapi tidak merata kepada setiap anggota kelompok tani. Dapat di lihat dari beberapa peran yang dilakukan penyuluh, masih ada sekian anggota kelompok yang menyatakan penyuluh tidak berperan maupun tidak menentu dalam melakukan peranya.

Saran

Lebih Penyuluh seharusnya lebih aktif lagi dalam menjalankan peran-perannya yang sudah

menjadi tanggung jawab seorang penyuluhh pertanian sebagaimana mestinya, baik dalam menjalankan program serta agenda penyuluhhan. dan juga seorang penyuluhh sebaiknya melakukan program dan agendanya itu secara merata kepada setiap anggota kelompok baik dalam hal melakukan kunjungan, konsultasi, diskusi, dan peran-peran lain sebagainya yg menjadi tanggung jawab seorang penyuluhh pertanian. mengingat masa pandemi juga sudah mulai normal kembali tetapi sebaiknya harus juga menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah yang minimal dalam proses melakukannya suatu agenda atau program kerja penyuluhh pandemi sudah tidak menjadi penghalang lagi karena beberapa tahun yang lalu menurut pendapat anggota kelompok tani program kerja penyuluhh mengalami penurunan atau sering terjadinya hambatan dalam melakukan agenda penyuluhhan, program kerja, maupun kunjungan penyuluhh. Dan juga dalam hal ini jika peran penyuluhh 34 terlaksanakan dengan baik dan sebagaimana mestinya petani dapat berkembang lagi dalam hal pembudidayaan khususnya tanaman padi juga bertujuan majunya suatu kelompok tani dan dapat berpengaruh pada hasil pertanian yang lebih baik lagi nantinya sehingga perekonomian petani dapat menjadi normal lagi setelah masa pandemi dan seterusnya jika peran-peran penyuluhh telah terlaksanakan dengan baik

Saddimin, I.. 2017. Peranan Penyuluhh Pertanian Terhadap Usaha Tani Padi Di Kelurahan Bontomanai Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Program Studi Agribisnis. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah. Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbi, M.. 2017. Analisis Kinerja Penyuluhh Pertanian Lapangan dalam Program Lembaga Distribusi Pangan Masyarakat di Kecamatan Makarti Jaya Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Jurnal Penyuluhhan, Vol. 13 No. 2.
- Mugniesyah, S.. 2006. Ilmu Penyuluhhan/Kuliah-2. (Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat). Bogor: IPB, h.1.